

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMANDIRIAN BENIH
PADA PETANI BAWANG MERAH (*Allium cepa L.*) DI KALURAHAN
KARANG REJEK KAPANEWON WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

oleh :

Widodo Arto Saputra

03.01.21.0174



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEMANDIRIAN BENIH
PADA PETANI BAWANG MERAH (*Allium cepa L.*) DI KALURAHAN
KARANG REJEK KAPANEWON WONOSARI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh :

Widodo Arto Saputra

Intisari

Ketersediaan benih berkualitas merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan budidaya bawang merah. Di Kalurahan Karangrejek, mayoritas petani masih bergantung pada benih dari luar daerah, yang tidak hanya meningkatkan biaya produksi, tetapi juga menurunkan fleksibilitas dalam pengelolaan musim tanam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kemandirian petani dalam produksi benih bawang merah, menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, serta merancang desain pemberdayaan yang tepat untuk meningkatkan kemandirian petani. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemandirian petani berada dalam kategori sedang (68%). Dari tujuh variabel yang dianalisis, hanya dua variabel yang terbukti berpengaruh signifikan, yaitu modal usahatani dan dukungan pemerintah. Untuk mendukung peningkatan kapasitas petani, dilakukan penyuluhan bertema “*Pembuatan Benih Bawang Merah Menggunakan Umbi*”. Evaluasi penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 25,5% dan perubahan sikap sebesar 6,6%. Efektivitas perubahan perilaku tercatat sebesar 91% (pengetahuan) dan 35% (sikap), mengindikasikan bahwa intervensi edukatif ini cukup efektif mendorong kemandirian benih. Berdasarkan penelitian ini, kami merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan, penguatan akses modal, serta pembentukan demplot percontohan benih bawang merah untuk memperkuat ketahanan petani secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Bawang Merah, Kemandirian Petani, Produksi Benih, Modal Usahatani, Dukungan Pemerintah, Penyuluhan

*FACTORS THAT INFLUENCE SEED INDEPENDENCE OF SHALLOT (*Allium cepa* L.) FARMERS IN KARANG REJEK VILLAGE, KAPANEWON, WONOSARI, GUNUNGKIDUL REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA*

By

Widodo Arto Saputra

Abstract

The availability of high-quality seeds is a key factor in the success of shallot farming. In Kalurahan Karangrejek, most farmers still rely on seed supplies from outside the area, which not only increases production costs but also reduces flexibility in managing planting seasons. This study aims to identify the level of farmer independence in shallot seed production, analyze the internal and external factors that influence it, and design an appropriate empowerment strategy to enhance farmer autonomy. The research used a quantitative descriptive approach with multiple linear regression analysis. The results showed that the average level of farmer independence in seed production was in the moderate category (68%). Among the seven variables analyzed, only two showed a significant influence: farming capital and government support. To strengthen farmers' capacity, an extension activity was conducted with the theme "Shallot Seed Production Using Harvested Bulbs". The evaluation of this activity showed a knowledge increase of 25.5% and an attitude change of 6.6%. Behavioral change effectiveness was recorded at 91% (knowledge) and 35% (attitude), indicating that the educational intervention was fairly effective in promoting seed independence. This study recommends continued training programs, improved access to farming capital, and the establishment of demonstration plots for shallot seed production to strengthen long-term farmer resilience.

Keywords: Shallots, Farmer Independence, Seed Production, Farming Capital, Government Support, Agricultural Extension

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR PUBLIKASI	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
Intisari	vii
<i>Abstract</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	2
A. Landasan Teori	2
B. Kerangka Berfikir.....	12
C. Definisi Operasional.....	13
D. Hipotesis.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Jenis Penelitian.....	6
C. Metode Pemilihan Lokasi	6
D. Metode Pengambilan Sampel.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Variabel Penelitian	19

G. Pengujian Instrumen.....	19
H. Teknis Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Gambaran Umum.....	16
B. Hasil Kajian.....	28
BAB V DESAIN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Desain Pemberdayaan	27
B. Bagan Desain Pemberdayaan	54
C. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan.....	54
1. Waktu dan Tempat.....	54
2. Sasaran	54
3. Materi	55
4. Metode	55
5. Media.....	55
6. Sinopsis	56
7. Lembar Persiapan Menyuluh	56
8. Instrumen Evaluasi.....	56
9. Evaluasi Hasil Penyuluhan.....	57
D. Rencana Tindak Lanjut	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Petani di Karangrejek	16
Tabel 3. 2. Sampel Data	17
Tabel 3. 3 Uji Normalitas	21
Tabel 3. 4 Uji Multikolinearitas	22
Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4. 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
Tabel 4. 3. Tingkat Pendidikan Terakhir Penduduk	28
Tabel 4. 4. Karakteristik Responden Menurut Umur	28
Tabel 4. 5. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4. 6. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir.	29
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Modal.....	30
Tabel 4. 8. Capaian Indikator Modal.....	31
Tabel 4. 9. Distribusi Frekuensi Peran Penyuluh	32
Tabel 4. 10. Capaian Indikator Peran Penyuluh	33
Tabel 4. 11. Distribusi Frekuensi Dukungan Pemerintah.....	35
Tabel 4. 12. Capaian Indikator Dukungan Pemerintah	36
Tabel 4. 13. Distribusi Dukungan Pemerintah	38
Tabel 4. 14. Capaian Indikator Peran Kelompok	39
Tabel 4. 15. . Distribusi Kemandirian Petani	41
Tabel 4. 16. Capaian Indikator Kemandirian Petani	42
Tabel 4. 17. Uji koefisien determinasi yang memengaruhi kemandirian.....	44
Tabel 4. 18. Uji f simultan yang memengaruhi kemandirian	45
Tabel 4. 19. Uji t parsial yang memengaruhi kemandirian	47
Tabel 5. 1 Hasil Reaksi Penyuluhan.....	57
Tabel 5. 2 Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Sikap	59
Tabel 5. 3 Hasil Uji Wilcoxon.....	59
Tabel 5. 4 Efektivitas Penyuluhan dan Efektivitas Perubahan Perilaku	59
Tabel 5. 1 Hasil Reaksi Penyuluhan.....	57
Tabel 5. 2 Hasil Evaluasi Pengetahuan dan Sikap	59
Tabel 5. 3 Hasil Uji Wilcoxon.....	59
Tabel 5. 4 Efektivitas Penyuluhan dan Efektivitas Perubahan Perilaku	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 3. 1 Alur Pengambilan Sampel.....	18
Gambar 3. 2 Scatterplot hasil pengujian heteroskedastisitas.	23
Gambar 5. 1 Alur Desain Pemberdayaan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi - Kisi Instrumen 1	65
Lampiran 2. Kuesioner.....	82
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	89
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	95
Lampiran 5. Tabulasi.....	97
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik.....	114
Lampiran 7. Anlisis linear berganda	116
Lampiran 8. Materi penyuluhan.....	118
Lampiran 9. Media	121
Lampiran 10. Sinopsis.....	124
Lampiran 11. LPM	125
Lampiran 12. Intrumen penyuluhan	127
Lampiran 13. Lembar Pre-Test	133
Lampiran 14. Lembar post-test	136
Lampiran 15 Rekapitulasi Pre Test dan Post Test	140
Lampiran 16 Dokumentasi.....	145

DAFTAR PUSTAKA

- Adit Fatrisia Pahmi, Weka Gusmiarty Abdullah, Wa Ode Yusria, U. U. (2024). Dampak Bantuan Pemerintah terhadap Kemandirian Petani Jagung (Zea Mayz L.) di Desa Anduna Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Lingkungan*.
- Adytia, M. E., Ali, H., Sayuti, S., Salna, A. N., & Soehadi, I. (2024). Efektivitas Pemberdayaan Nelayan Perikanan Tangkap Melalui Program Aplikasi Sidolpin Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(1), 60–72.
- Aldo, D., Putra, S. E., & Riau, K. (2020). *Sistem Pakar Diagnosis Hama dan Penyakit Bawang Merah Menggunakan Metode Dempster Shafer Expert System for Diagnosis Pests and Shallots Diseases Using Dempster Shafer Method*. 9(28). <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2884>
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 55–62. <https://doi.org/10.24929/fp.v18i2.1634>
- Anggraeni. (2023). Analisis Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah (Studi Kasus: Desa Bareng Kec. Sekar Kab. Bojonegoro). *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan*, 5(2), 15-25.
- Apriyanto, C., Sulistiowati, & Hermeni. (2013). Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes Dalam Pemberdayaan Petani Bawang Merah. *Journal of Politic and Government Studies*, 2(2), 64–79.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 1(1), 1–7.
- Auliya Ervina. (2024). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Bawang Merah di Desa Masalle, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang. *Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Banggae, K., Masyarakat, P., & Petani, R. (2024). *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Respon Petani Bawang Merah Terhadap Model Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Majene Shallot Farmers ' Response to the Community Empowerment Model in Majene Regency Suryani Dewi*. 10, 2068–2078.
- Basuki, R. S. (2010). Sistem Pengadaan dan Distribusi Benih Bawang Merah pada Tingkat Petani di Kabupaten Brebes. *Jurnal Hortikultura*, 20(2).
- Cindy Jufrianda, Solfema, L. D. P. (2025). Wujudkan Kemandirian Petani Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani. *Journal Innovation in Education*.
- Dewi sushanti, Kadek Rika; Sri Budhi, M. K. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga kerja Terhadap Produktivitas dan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa selat

- Kecamatan Abian semal. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Fadhilla Sekarani, Suswadi, Agung Prasetyo, M. R. A. (2024). Peran Kelompok Tani terhadap Produktivitas Bawang Merah (Studi Kasus: Kelompok Tani Agroayuningtani, Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmiah*, 9(September), 93–99.
- Gaur. (2025). Participatory Extension Approaches: Engaging Farmers as Stakeholders. *Jurnal Agribisnis*, 1.
- Girsang, R., Luta, D. A., Hrp, A. S., & Suriadi. (2019). Peningkatan perkecambahan benih bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) akibat interval perendaman H₂SO₄ dan beberapa media tanam. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 4(1), 24–28. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jasapadi/article/view/602>
- Harahap, N., Lestari, Y. muharami, & Siregar, A. Z. (2023). Pemberdayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Bawang Merah di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Penyuluhan*, 19(01), 170–180. <https://doi.org/10.25015/19202340349>
- Herlin Rosanti Kwanimba, Ineke Nursih Widyantari, W. O. S. (2024). Analisis Pengaruh Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Produksi Padi di Kampung Sumber Mulya Distrik Kurik Kabupaten Merauke. *Jurnal Unmus*.
- Hidayat, Y. R., & Eviyati, R. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usahatani Bawang Merah Di Dataran Tinggi (Desa Bandorasa Kulon Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan)*. 6(2).
- Idhan, A., Syamsia, & Patappari, A. (2016). Peningkatan Produksi Benih Bawang Merah Berbasis Kelompok Tani Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*, 101(2003), 16.
- Irianingsih. (2022). Kemandirian Petani dan Keberlanjutan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sosio Agribisnis*.
- Kasanah, S. N., Suprastiyo, A., & Lukita, C. (2024). Analisis Peran Stakeholders dalam Program Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Melalui Sistem Agrosilvopastura di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(2), 112–122.
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*.
- Kusumadinata, A. A., Sumardjo, S., Sadono, D., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Sumber Informasi dan Dukungan Kelembagaan terhadap Kemandirian Petani di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 72–84. <https://doi.org/10.25015/17202132213>
- Lawalata, M. (2017). Risiko Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bantul. *Jurnal*

- Agrica*, 10(2), 56. <https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.924>
- Malta. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian Petani dalam. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(1), 1–12.
- Mariati, R., & Irawan, C. N. (2022). *Analisis Kebutuhan Modal dan Sumber Permodalan*. 5(April), 50–59.
- Mufida Diah Lestari, Bambang Tri Kurnianto, Herry Nur Faisal, U. N. S. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Petani di Era Modern di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Unita*.
- Muhammad Arifin Fattah, S. M. (2022). Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah. (Studi Kasus di Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, Januari 20.
- Nurchayati. (2021). Efektivitas Penyuluhan dalam Merubah Sikap Petani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 2, 23–35.
- Palupi, Rosliani, & Hilman. (2015). Peningkatan Produksi dan Mutu Benih Botani Bawang Merah (True Shallot Seed) Dengan Introduksi Serangga Penyerbuk (Increasing of True Shallot Seed Production and Quality by Pollinator Introduction). *Jurnal Hortikultura*, 25(1), 26–36.
- Pangestuti, R., & Sulistyaningsih, E. (2011). Potensi Penggunaan True Seed Shallot (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia. *Prosiding Semiloka Nasional Dukungan Agro-Inovasi Untuk Pemberdayaan Petani, Kerjasama UNDIP, BPTP Jateng, Dan Pemprov Jateng, Semarang 14, August 2011*, 258–266.
- Permana, D. F. W., Mustofa, A. H., Nuryani, L., Krisputra, P. S., & Alamudin, Y. (2021). Budidaya Bawang Merah di Kabupaten Brebes. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 125–132.
- Rahayu. (2023). Peningkatan Pengetahuan Petani Melalui Penyuluhan Pertanian Partisipatif. *Jurnal Penyuluhan*, 1, 45–55.
- Ramadhan. (2020). Kemandirian Petani dalam Penerapan Pengendalian Hama Terpadu Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis*.
- Rasoki, T., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2017). Pembedingn Efisiensi Pemasaran Bawang Merah Konsumsi dan Benih di Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agro Ekonomi*, 34(2), 145. <https://doi.org/10.21082/jae.v34n2.2016.145-160>
- Ratih Dewi Pekert. (2023). *Kemandirian Petani Padi Dalam Pengendalian Hama Terpadu*. 2, 18–26.
- Rawung, S. S., Cornelesz, N. C., & Tanor, L. A. O. (2024). *YUME : Journal of Management Pengaruh Modal , Tenaga Kerja , Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah (Studi Kasus Desa Insil , Kecamatan*

- Passi Timur , Kabupaten Bolaang Mongondow). 7(1), 1054–1066.*
- Riani, Zuriani, Zahara, H., & Hafizin. (2021). Pengaruh penggunaan umbi bawang merah. *Jurnal AGRIFO*, 6(1).
- Rohmah. (2023). Pengaruh Luas Lahan dan Harga Pasar terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bawang Merah dengan Biaya Produksi sebagai Variabel Intervening di Desa Klampok Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. *Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.*
- Sepriyandi, Ernante Hendrik, Y. C. W. S. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Bawang Merah: Studi Kasus pada Kelompok Tani Bawang Merah di Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Jurnal Impas*, 24(3), 219–229.
- Septi, K. H. (2021). Menghadirkan Kemandirian Petani: Studi Kasus Peran Sekolah Tani Muda (Sektimuda) sebagai Civil Society di Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.37064/jpm.v9i1.9111>
- Sopha, G. A., Syakir, M., Setiawati, W., Suwandi, N., & Sumarni, N. (2017). Planting method of seedling of shallot from true shallot seed in suboptimal land. *Jurnal Hortikultura*, 27(1), 35-44 (In Indonesia with an abstract in English).
- Sucahyo, L., Solahudin, M., & Amarillis, S. (2023). Kajian Sistem Hidroponik Menggunakan Ultrasonic Atomizer Untuk Pembibitan Tss (True Shallot Seed) Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Pertanian Dan Biosistem*, 11(1), 34–43. <https://doi.org/10.29303/jrpb.v11i1.488>
- Surdianto, Y., Sutrisna, N., & Suryani, A. (2022). Pengembangan Perbenihan Padi Berbasis Kelompok tani Di Kabupaten Pangandaran. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI*, 6(1), 368–375.
- Suyatno, S., Indarto, B., Fatimah, I., & Prajitno, G. (2023). Sosialisasi Instore Drying Sebagai Upaya Penyimpanan Bawang Merah Terkontrol Berbasis Panel Surya di Sukomoro, Nganjuk, Jawa Timur. *Sewagati*, 7(5), 775–781. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.594>
- Tilongkabila, K., Bone, K., Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2019). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah. (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Bongopini.
- Ummi, N., Aeni, N., & Septian, E. (2024). *Community Empowerment Trough Community Development : Independent Young Entrepreneur Community Development Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Komunitas : Program Pengembangan Masyarakat Wirausaha Muda Mandiri Berdikari Pendahuluan*. 12(2), 152–165.
- Utari, S. S., Rachmina, D., & Tinaprilla, N. (2022). Efisiensi Teknis Usaha Tani Bawang Merah di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 28(1), 114–122. <https://doi.org/10.18343/jipi.28.1.114>

- VirianitaR., SoedewoT., AmanahS., & F. (2019). Persepsi Petani terhadap Dukungan Pemerintah dalam Penerapan Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*.
- Wardiyanto, P. F. (2022). Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pertanian*, 19.
- Widodo, L. M. A., Titiaryanti, N. M., & Ardiani, F. (2024). Pengaruh macam media tanam dan pupuk organik terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrifor*, 23(1), 119. <https://doi.org/10.31293/agrifor.v23i1.7124>
- Yurikel*, Y. S. S. (2025). *Peran Gender dalam Kegiatan Pertanian di Nagari Api-Api Pasar*. 4(1), 33–43. <https://doi.org/10.55123/insologi.v4i1.4809>
- Zahrotin Nadzifah, Ratna Dewi Mulyaningtyas, S. (2025). Peran Modal Sosial dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Usahatani Bawang Merah Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Agribisnis*.